

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **Zakia Zahra NIM 2420011** yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Berpikir Lateral Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapat lebih dari 50% siswa kelas IX yang memiliki nilai dibawah 56 sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berada pada kategori kurang. Hal ini diduga karena kurangnya kemandirian belajar dan berpikir lateral. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Berpikir Lateral Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi”. Dengan tujuan penelitian ialah untuk mengetahui: (1)Apakah terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi?. (2)Apakah terdapat pengaruh signifikan berpikir lateral terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi?. (3)Apakah terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar dan berpikir lateral terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi?

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi yang berjumlah 236 siswa. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling* yakni 36 siswa. Instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar, angket berpikir lateral dan soal kemampuan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,79 > 2,03$ dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = -2,65 + 0,22X_1$, serta nilai koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,43$ dan koefisien determinasi 18,66%. Jadi disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. (2) berpikir lateral terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,86 < 2,03$ dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 6,45 + 0,18X_2$, serta nilai koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,30$ dan koefisien determinasi 9,29%. Jadi disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan berpikir lateral terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada taraf 95%. (3) kemandirian belajar dan berpikir lateral terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,99 > 3,28$ dengan persamaan regresi berganda $\hat{Y} = -4,72 + 0,19X_1 + 0,06X_2$ serta nilai koefisien korelasi $r_{x1x2y} = 0,44$ dan koefisien determinasi 19,53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar dan berpikir lateral terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bukittinggi.

Kata kunci: Pengaruh, kemandirian belajar, berpikir lateral, kemampuan pemecahan masalah matematis